BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pertimbangan masyarakat dalam memilih partai dan calon kandidat di Kecamatan Ketapang pada pemilu Legislatif tahun 2009.

   a. Orientasi Kandidat

   Orientasi terhadap kandidat, dimana warga sangat mempertimbangkan sekali kedekatan emosional dengan kandidat yang akan dipilihnya. Pemilih jenis ini dalam memilih lebih didasarkan pada faktor kedekatan emosional, karena sosial budaya dan kesamaan agama bukan pada pertimbangan program yang di tawarkan partai dan calon kandidat.

   b. Orientasi *Problem Solving*

   Pertimbangan memilih *pertama,* didasarkan pada partai dan calon kandidat yang mampu mengatasi permasalahan lokal, seperti keamanan, pemerataan pembangunan, dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Ketapang. *Kedua,* didasarkan pada kekecewaan terhadap partai dan kandidat lama dan didasarkan pada pertimbangan-pertimabangan rasional dari program-program Partai dan kandidat baru yang berorientasi pada harapan-harapan masa depan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tipologi pemilih di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang pada pemilu 2009 terdapat dua tipologi pemilih.

   a. Tipologi Pemilih Tradisional

   Pemilih tradisonal di Kecamatan Ketapang pemilih ini mendasarkan pilihannya pada faktor-faktor emosional, kesamaan agama tanpa mempertimbangkan program-progaram dan isu-isu dari partai dan calon kandidat, pemilih

   b. Tipologi Pemilih Rasional

   Tipologi pemilih rasional di Kecamatan Ketapang, pemilih yang menimbang-nimbang program Partai dan kandidat dengan kebutuhan praktis pemilih, dan pada akhirnya berakibat pada menurunnya popularitas dan dominasi kandidat dari kalang kyai.

   Dari 23 informan di atas peneliti menemukan bahwa tipologi pemilih partai politik pada pemilu legislatif tahun 2009 di kecamatan Kebupaten Sampang tedapat pemilih Tradisional 7 orang dan Pemilih Rasional 16 orang.

B. SARAN

Dalam Skripsi ini tidak terdapat penelitian terkait dengan Tipologi Pemilih Rasional kritis, oleh karena itu diharapkan nanti kedepannya ada yang meneliti terkait dengan hal tersebut.

Demikian skripsi ini dibuat, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan penulis untuk memperbaiki kekurangan dan perbaikan kedepan agar ranah ilmu Politik lebih baik dan lebih Dinamis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id